

Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Nusamangir Kemranjen Banyumas

Mahin Ainun Naim¹⁾, Dian Permana²⁾,

¹ STKIP PGRI Sampang, Indonesia

,² Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al Azhar Kota Banjar, Indonesia

Email: mahinainunnaim@gmail.com¹, dianpermana128@gmail.com²

Received : 29/01/2023 Accepted : 20/02/2023 Publication : 22/02/2023

Abstrak: *Pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an sangatlah penting karena banyak masyarakat (khususnya lansia) yang memiliki kemampuan membaca Al Qur'annya sangat kurang bahkan ada yang belum bisa sama sekali membaca al Qur'an. Adapun Tujuan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an ini untuk mengetahui peningkatan pembelajaran membaca Al Qur'an bagi lansia dan diharapkan juga dalam dalam pendampingan ini dapat membantu masyarakat yang ada di Nusamangir Kemranjen Banyumas agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan bacaan (Tajwid) yang benar khususnya bagi lansia. Setelah melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode belajar; Iqro, ceramah, pengulangan membaca, dan penugasan, ditemukan beberapa temuan, diantaranya: meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an, serta partisipasi lansia dalam belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih kondusif.*

Kata Kunci : *Pendampingan, Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an, Lansia*

Abstract : *Assistance in learning to read the Qur'an is very important because many people (especially the elderly) who have very little ability to read the Koran, some even cannot read the Koran at all. The purpose of this view of learning to read the Koran is to find out the improvement in learning to read the Koran for the elderly and it is also hoped that in this mentoring it can help people in Nusamangir Kemranjen Banyumas to be able to read the Koran in accordance with the reading rules (Tajwid) is correct especially for the elderly. After learning to read the Qur'an with the learning method; Iqro, lectures, repetition reading, and assignments, found several findings, including: increasing interest in learning to read the Qur'an, as well as the participation of the elderly in learning to read the Al-Qur'an to be more conducive.*

Keywords: *Assistance, Learning, Reading the Qur'an, The Elderly*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi diri menuju terbentuknya manusia seutuhnya. (Ramayulis, 1994)) Hasil pendidikan optimal proses pendidikan didapatkan dengan melewati berbagai jalur pendidikan, mulai dari pendidikan formal, pendidikan informal dan maupun pendidikan nonformal (Pondok pesantren)

(Sudjana, D, 2021) Namun paradigma pendidikan yang berkembang di masyarakat bahwa pendidikan itu adalah sekolah, dan pendidikan ditempuh untuk mendapatkan pekerjaan semata. Pendidikan yang sebenarnya dapat berlangsung di mana saja, di rumah oleh orang tua, dan di dalam masyarakat. hakikat pendidikan yang dapat dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja memberikan kesempatan untuk mengembangkan pendidikan informal yang dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan fitrah dan potensi yang dibutuhkan masyarakat. (Permana, D., & Ahyani, H., 2020)

Pendidikan agama adalah (Ramayulis, 1994) pendidikan yang penting bagi setiap individu. Pendidikan agama dibutuhkan oleh setiap individu dalam berbagai usia, mulai dari anak-anak, remaja, orangtua hingga lansia. Hal ini dikarenakan ilmu agama adalah ilmu yang harus dipraktikkan dalam keseharian, mulai dari aspek aqidah, akhlak, dan juga ibadah. Ibadah praktis yang pokok dilakukan oleh seorang muslim adalah mengerjakan sholat dan membaca Al-Qur'an. Sholat adalah upaya seorang muslim mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan membaca Al-Qur'an adalah upaya dasar untuk memahami hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Masyarakat desa Nusamangir merupakan masyarakat yang memiliki semangat cukup tinggi dalam menuntut ilmu agama. hal ini dibuktikan dengan adanya TPA yang rutin diadakan setiap hari dengan jumlah murid yang cukup banyak. Namun, tidak semua masyarakat di wilayah desa Nusamangir mendapatkan kesempatan untuk belajar ilmu agama terlebih kalangan orang tua. Banyak warga disana yang sudah menginjak usia 40-60 tahun tidak mampu untuk membaca Al-Qur'an. Sehingga solusi yang ditawarkan adalah mengadakan belajar bersama bagi warga yang berusia dewasa-lansia dengan nama kegiatan "ngaji bareng".

Tanggapan awal dari warga mengenai kegiatan tersebut sangat beragam. ada yang bersemangat namun tak sedikit juga yang pesimis. Banyak warga yang menganggap dengan usia mereka yang sudah tua mereka tak mungkin mampu untuk kembali belajar mengaji . Kami berusaha untuk meyakinkan warga dan memberikan semangat. Sehingga program tersebut dapat berjalan dengan lancar dalam kurun waktu 2 bulan. Dalam kurun waktu waktu 2 bulan.

Dalam Pendampingan Pembelajaran Al – Qur'an ini difokuskan kepada kegiatan pembelajaran orang dewasa dalam belajar membaca Al- Quran yang terdiri dari beberapa sub fokus sebagai berikut: (1) Alasan orang dewasa kembali belajar membaca Al-Quran. (2) Tujuan orang dewasa kembali belajar membaca Al-Quran. (3) Upaya orang dewasa dalam memahami pembelajaran. (4) Upaya pengelola masjid Ar-Rahman dalam memenuhi kebutuhan belajar orang dewasa. (5) Suasana belajar orang dewasa dalam pembelajaran. (6) Metode belajar yang digunakan seorang ustadzah (guru) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fokus pendampingan di atas, maka tujuan pendampingan ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan pembelajaran orang dewasa dalam belajar membaca Al-

Quran yang meliputi; (1) alasan orang dewasa kembali belajar membaca Al-Quran, (2) tujuan belajar, (3) upaya orang dewasa dalam memahami pembelajaran, (4) Upaya pengelola masjid Ar-Rahman dalam memenuhi kebutuhan belajar (5) suasana belajar orang dewasa, dan (6) metode belajar yang digunakan ustadzah (guru) dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penelitian ini, dapat dipandang dari dua sisi, di antaranya manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

METODE

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 1 bulan Maret sampai dengan tanggal 30 April 2022 dengan melibatkan 17 orang lansia yang rata2 usianya antara 40-60 tahun. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan 4 kali dalam satu minggu. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada setiap hari senin, selasa, rabu dan jum'at. Kegiatan ini dilakukan dimalam hari setelah maghrib pada pukul 18.30 – 19.30 di serambi masjid Arrahman. Dalam kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an ini melibatkan dua orang pendamping. Adapun kegiatan pendampingan ini dimulai dengan kegiatan yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 1 Bagan Alur Kegiatan pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendahuluan

Ucapan salam “Assalamua’alikum wr.wb) menjadi kata yang awal dalam proses kegiatan pendahuluan dan dilanjutkan dengan perkenalan diri dari masing-masing individu yang mengikuti

kegiatan pendampingan pembelajaran membaca al-Qur'an. Dalam perkenalan diri masing-masing individu hanya memperkenalkan diri secara singkat. Proses pendampingan ini berjalan dengan lancar sesuai hasil dari lapangan / suasana kegiatan mengaji yang diikuti oleh peserta lansia (lanjut usia) oleh pengamatan secara langsung. Pengetahuan awal dari masing-masing peserta yang mengikuti pembelajaran membaca al qur'an sangatlah kurang sekali bahkan ada yang masih belum bisa membaca al-qur'an. Selajutnya peserta dibagi menjadi 2 kelompok supaya dalam pelaksanaannya menjadi teratur dan lebih kondusif.

Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran membaca al-qur'an dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan pendaming. Dalam 1 kelompok terbagi menjadi 9 peserta dan 8 peserta. Dalam setiap kelompok setiap peserta mewajibkan membaca (menderes) atau juga bisa disebut mengulang-ngulang bacaan yang sudah dipelajari dipertemuan sendiri-sendiri sebelumnya agar setiap peserta benar-benar menguasai pelajarannya yang sudah diberikan. Dalam proses pelaksanaan ini setiap peserta maju (membaca al-qur'an) satu persatu atau bergantian. Pengalaman peserta dalam membaca al-qur'an itu sangat beragam seperti yang saya sampaikan diawal. Media yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah Kitab Al-Qur'an dan Kita Iqro'.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Membaca Al –Qur'an

Membaca Al-Qur'an (Ahyani, H., et al., 2020) dapat menjadikan suasana sekitar menjadi lebih damai, tenang dan insya Allah penuh dengan keberkahaan. Disamping itu orang yang memabaca Al-Qur'an akan mendapatkan banyak sekali pahala kebaikan baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain yang mendengarkan. Dan insya Allah pahala yang didapatkan ini juga bisa mengantarkan kita ke jalan yang baik didunia dan nanti diakhirat akan bisa menolong kita dari keburukan sehingga kita mendapatkan hidayah Allah dan masuk kedalam surgaNya.

Secara tidak langsung disinilah pendampingin diharapkan bisa memotivasi lansia untuk selalu memegang untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an sehingga nantinya bisa menolong mereka dihari akhir (Ahyani, H., et al., 2020). Memang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an itu membutuhkan waktu yang tidak sebentar melainkan waktu yang relative panjang atau lama dan dilalu juga dengan belajar membacanya sedikit demi sedikit, baik itu bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maupun bagi yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

Kegiatan belajar sepanjang hayat terwujud apabila terdapat dorongan dari dalam diri seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kepuasan diri, serta apabila ada kesadaran dan semangat untuk belajar selama hayat di kandung badan (Hamalik, O., 2004). Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan atau usaha yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Tujuan belajar orang dewasa tentu berbeda tergantung kepada kebutuhannya. Secara umum menurut tujuan orang dewasa atau Lansia belajar adalah untuk menemukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam rangka memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dihadapi. (Solfema, 2013)



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Membaca Al –Qur'an

Disisi lain tujuan peserta orang dewasa belajar membaca Al-Quran (Ulum, M.,2018) untuk memperbaiki, mendalami atau meningkatkan kemampuan dan ilmu membaca Al-Quran yang telah dimiliki sebelumnya. Namun juga ada keinginan untuk berbagi ilmu yang telah diperoleh dengan orang-orang terdekat seperti saudara, anak, cucu, tetangga dan murid-murid di sekolah. (Ramayulis. 2008)

Kegiatan Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi (Indra Jati Sidi, 2004) ini adalah kegiatan akhir dari pendampingan yang dilakukan kurang lebih 2 bulan berjalan (dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan penutup). Kegiatan evaluasi dalam proses pendidikan (Ulum, M. (2018) selama kegiatan dan rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang. Setiap peserta pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil (dilakukan membaca sendiri dan disimak oleh pendamping) dari selama kegiatan yang sudah diikuti secara berkelompok dalam proses pendampingan yang sudah dilakukan. Para pendamping juga diberi kesempatan untuk mengevaluasi dengan memberikan kritik dan langsung membenarkan jika ada kesalahan dalam membacanya. dari kelebihan dan kekurangan yang harus untuk ditambah pengetahuan dan pengalamannya kedepan.

KESIMPULAN

Kegiatan dampingan yang dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan kepada masyarakat desa nusamangir kecamatan Kemranjen kabupaten banyumas dan pesertanya ini adalah orang tua (lansia) yang berusia 40 sampai dengan 60 tahun. Kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi lansia ini dilakukan di masjid Arrahman didesa nusamangir kemranjen banyumas. Adapun proses pelaksanaannya peserta dibuat menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 9 orang dan 8 orang. Dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'annya yakni dengan cara bergiliran (satu persatu) hal ini dilakukan agar prosesnya menjadi teratur dan kondusif. Kemahiran peserta dalam membaca Al-Qur'an masih beragam (ada sebagian yang sudah agak lancar dan ada sebagian yang masih terbata-bata).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pelaksanaan penelitian ini dan kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak Khususnya Ibu-ibu Peserta pendampingan pembelajaran membaca Al-Qor'an Masyarakat Nusamangir dilingkungan

masjid Arrahman yang telah memberikan waktu, kesempatan dan membantu menyukseskan kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qor'an ini dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Basleman, A., & Mappa, S. Teori Belajar Orang Dewasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2011).
- Bungin, B. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo persada. (2003).
- Hamalik, O. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. (2004).
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia. Santrock, J. W. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana. (1994).
- Solfema. Andragogi Konsep dan Penerapannya. Malang: Wineka Cipta. (2013).
- Sudjana, D. Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan Sejarah Perkembangan Falsafah & Teori Pendukung Asas. Bandung: Nusantra Press. (1991).
- Supriadie, D., & Darmawan, D. Komunikasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja (2012). Rosdakarya. Suryabrata, S. Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT Raja Grafindo. (1989).
- Permana, D., & Ahyani, H. Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik. *Jurnal tawadhu*, 4(1), (2020) .995-1006.
- Indra Jati Sidi, Pelayanan Profesional, Kegiatan Belajar-Mengajar yang Efektif. (Jakarta : Puskur Balitbang Depdiknas, (2004)
- Permana, D., & Ahyani, H. (2020). Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik. *Jurnal tawadhu*, 4(1), 995-1006.
- Ulum, M. Eksistensi Pendidikan Pesantren: Kritik Terhadap Kapitalisasi Pendidikan. *TA'LIM: Jurnal studi pendidikan islam*, 1(2) (2018)., 240-257.
- Ulum, M. Pendampingan Pemahaman Kitab Kuning Durratun Nashihin Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. In *Annual Conference on Community Engagement* (Vol. 2, pp. (2018). 617-26).